

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan analisa data. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 29 Juli sampai dengan tanggal 1 Desember 2013. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dari 20 responden melalui kuisioner di Bidan Praktek Mandiri “Roro Dewi, Amd.Keb” Desa Durensewu Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Hasil penelitian ini memuat data mengenai gambaran umum karakteristik responden yang meliputi : usia, pekerjaan, dan pendidikan responden sedangkan data status obstetri responden meliputi : pembukaan serviks dan berat bayi lahir, selain itu juga terdapat data khusus meliputi : tingkat nyeri persalinan pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diuji kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif digunakan uji *Independent T-test* bila distribusi normal atau uji *Mann Whitney* bila distribusi data tidak normal dan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

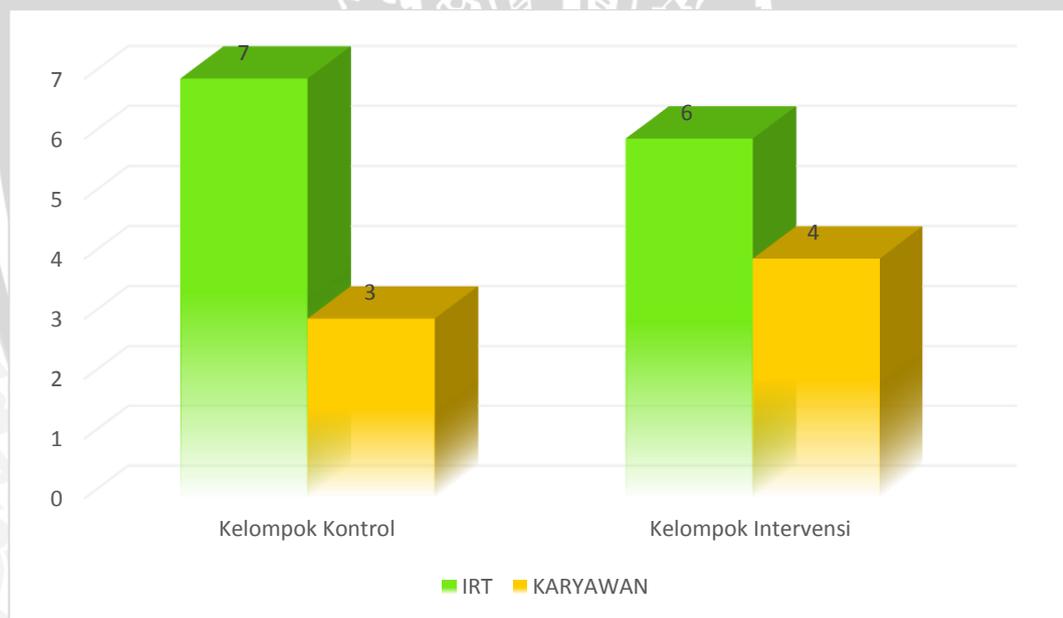
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Data Demografi berdasarkan Identitas Responden

5.1.1.1 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi dari 20 orang ibu bersalin yang menjadi responden pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi sebagian besar berusia dalam rentang usia 24-25 tahun yaitu sejumlah 10 orang (50%). Jadi dapat dilihat bahwa usia responden berada pada rentang dewasa muda.

5.1.1.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan



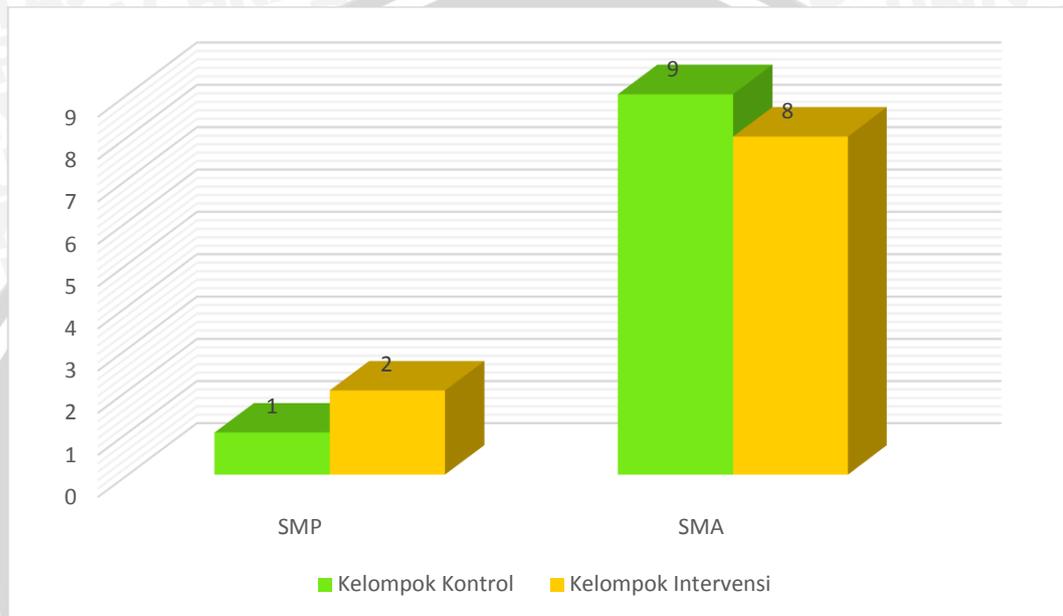
Gambar 5.1 Diagram Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi menurut pekerjaan yaitu pada kelompok kontrol sebanyak 7 responden (70%) tidak bekerja atau sebagai IRT dan sebanyak 3 responden (30%) bekerja sebagai karyawan, sedangkan pada kelompok intervensi sebanyak 6 responden (60%) tidak bekerja

atau sebagai IRT dan sebanyak 4 responden (40%) bekerja sebagai karyawan.

Sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga.

5.1.1.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

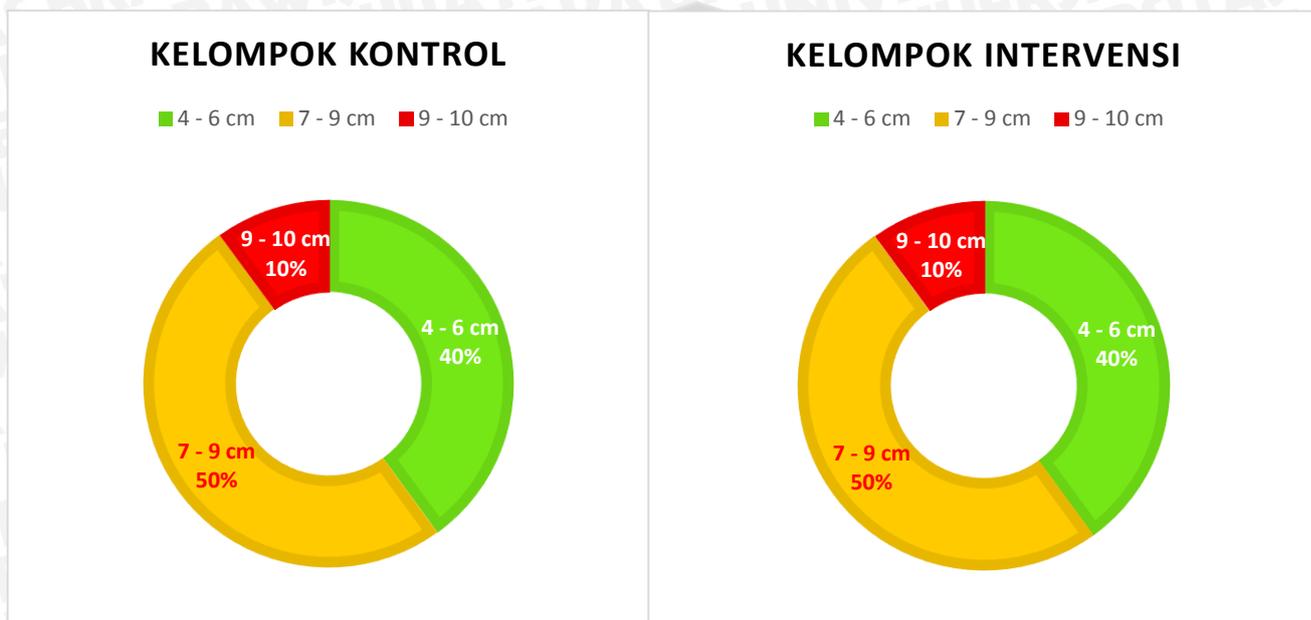


Gambar 5.2 Grafik Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi menurut pendidikan yaitu pada kelompok kontrol sebanyak 9 responden (90%) memiliki jenjang pendidikan SMA dan sebanyak 1 responden (10%) memiliki jenjang pendidikan SMP, sedangkan pada kelompok intervensi sebanyak 8 responden (80%) memiliki jenjang pendidikan SMA dan sebanyak 2 responden (20%) memiliki jenjang pendidikan SMP. Mayoritas responden memiliki jenjang pendidikan cukup tinggi.

5.1.2 Data Demografi berdasarkan Status Obstetri Responden

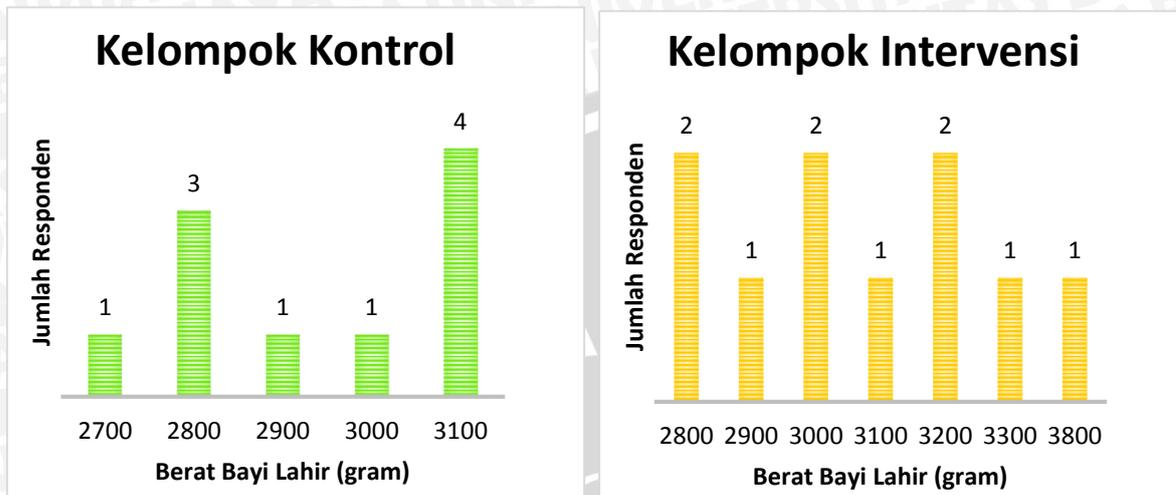
5.1.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan Pembukaan Serviks



Gambar 5.3 Diagram Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Pembukaan Serviks

Gambar 5.3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pembukaan serviks pada kelompok kontrol dan intervensi sebagian besar sama yaitu 4 responden (40%) dengan pembukaan serviks antara 4-6 cm, 5 responden (50%) dengan pembukaan serviks antara 7-9 cm, dan 1 responden (10%) dengan pembukaan serviks antara 9-10 cm.

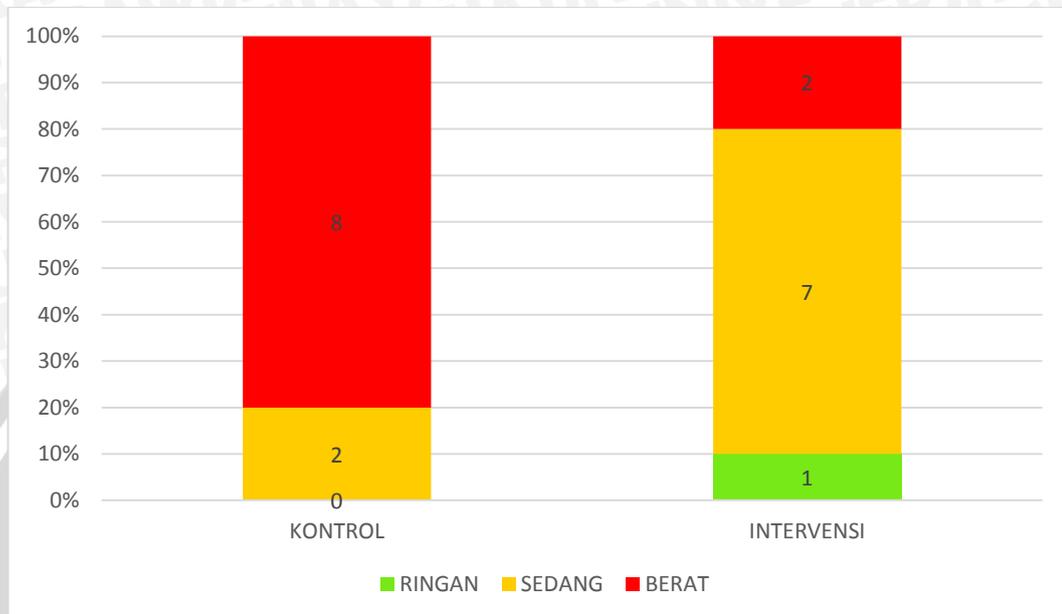
5.1.2.2 Karakteristik Responden berdasarkan berat bayi lahir



Gambar 5.4 Diagram Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Berat Bayi Lahir

Gambar 5.4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi menurut berat bayi lahir yaitu pada kelompok kontrol sebanyak 1 bayi (10%) memiliki berat lahir 2700 gram, 3 bayi (30%) memiliki berat lahir 2800 gram, 1 bayi (10%) memiliki berat lahir 2900, 1 bayi (10%) memiliki berat lahir 3000 gram dan 4 bayi (40%) memiliki berat lahir 3100 gram sedangkan pada kelompok intervensi sebanyak masing-masing 2 bayi (20%) memiliki berat lahir 2800 gram, 3000 gram, dan 3200 gram. Dapat dilihat seluruh bayi yang lahir memiliki berat lahir bayi normal yaitu lebih dari 2500 gram dan kurang dari 4000 gram.

5.1.2.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Responden berdasarkan VAS (*Visual Analog Scale*)



Gambar 5.5 Frekuensi Tingkat Nyeri Responden berdasarkan VAS (*Visual Analog Scale*)

Berdasarkan gambar 5.5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat nyeri persalinan berdasarkan VAS (*Visual Analog Scale*) yaitu pada kelompok intervensi (mendapat kompres hangat) sebanyak 1 responden (10%) merasakan nyeri ringan, 7 responden (70%) merasakan nyeri sedang, dan 2 responden (20%) merasakan nyeri berat. Sedangkan pada kelompok kontrol (tidak diberi kompres hangat) sebanyak 2 responden (20%) merasakan nyeri sedang, 8 responden (80%) merasakan nyeri berat, dan tidak ada satupun responden merasakan nyeri ringan. Hal ini menunjukkan secara umum responden yang mendapat kompres hangat memiliki tingkat nyeri lebih rendah dibandingkan responden yang tidak mendapat kompres hangat.

5.2 Hasil Uji Analisa

5.2.1 Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

Peneliti menggunakan SPSS 16 untuk melakukan uji analisa penelitian. Sebelum melakukan pengujian kebenaran hipotesis penelitian, diperlukan uji normalitas untuk menentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil penelitian terhadap responden tersebut memiliki sebaran normal atau tidak sehingga data dapat dianalisa dengan menggunakan parametrik atau nonparametrik. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* karena distribusi berbentuk rasio dan dapat dilakukan untuk jumlah sampel kecil ($n < 30$). Konsep dasar hasil uji ini yaitu jika signifikansi atau *P value* $> 0,05$ maka distribusi data normal dan jika signifikansi atau *P value* $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Dari uji normalitas yang telah dilakukan didapat kemaknaan *Asymp. Sig (2-tailed)* pada kelompok kontrol adalah *P value* $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$) dan pada kelompok intervensi adalah *P value* $> 0,05$ ($0,000 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data pada kelompok kontrol maupun kelompok intervensi adalah normal sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametrik.

Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		VAS kelompok kontrol	VAS kelompok perlakuan
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	76.40	58.70
	Std. Deviation	11.384	13.969
Most Extreme Differences	Absolute	.251	.148
	Positive	.154	.109
	Negative	-.251	-.148
Kolmogorov-Smirnov Z		.794	.467
Asymp. Sig. (2-tailed)		.554	.981

5.2.2 Uji Hipotesis dengan *Independent T-test*

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 16 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), ketentuannya apabila nilai probabilitas *Independent T-test* (signifikansi) *P value* > 0,05, maka H0 diterima, sebaliknya apabila nilai probabilitas *Independent T-test* (signifikansi) *P value* < 0,05, maka H0 ditolak. Hasil dari uji *Independent T-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Hasil Uji *Independent T-test* Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif berdasarkan VAS (*Visual Analog Scale*) dengan Diberi dan Tidak Diberi Kompres Hangat

		Levene's Test for Equality		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Vas	Equal variances assumed	1.109	.306	3.106	18	.006
	Equal variances not Assumed			3.106	17.296	.006

Berdasarkan uji analisa hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan pada tabel tersebut ada dua baris, baris pertama dengan asumsi bahwa varian kedua kelompok tersebut sama, sedangkan pada baris kedua dengan asumsi bahwa varians kedua kelompok tersebut berbeda. Ketentuannya adalah melihat dari kolom uji F, jika (signifikansi) $P\ value > 0,05$ maka asumsinya varian sama sebaliknya jika (signifikansi) $P\ value < 0,05$ maka variannya berbeda. Dari uji F menunjukkan bahwa (signifikansi) $P\ value > 0,05$ ($0,000 > 0,05$) artinya bahwa varian kedua kelompok tersebut sama sehingga baris yang akan dibaca adalah baris pertama.

Berdasarkan baris pertama didapat kemaknaan nilai probabilitas *Independent T-test* (signifikansi) $P\ value < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada perbedaan yang bermakna antara nyeri persalinan kala I fase aktif yang dirasakan pada primigravida yang mendapat kompres hangat dengan nyeri persalinan kala I fase aktif yang dirasakan pada primigravida yang tidak mendapat kompres hangat.

Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian kompres hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala I fase aktif.

